

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM
AKUN INSTAGRAM *bengkuluinfo***



SKRIPSI

OLEH:

AMEYLIA WULANDARI
NPM. 2288201020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM
AKUN INSTAGRAM *bengkuluinfo***



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program

Studi Sarjana Pendidikan

OLEH:

AMEYLIA WULANDARI

NPM. 2288201020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ameylia Wulandari

Npm : 2288201020

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Angkatan : 2022

Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat berjudul "Tindak Tutur
Illokusi dalam Akun Instagram *bengkuluinfo*" adalah karya sendiri. Apabila di
kemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat saya
bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2026

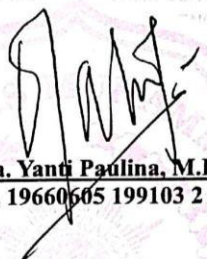

433ANX398194368

Ameylia Wulandari
2288201020

AMEYLIA WULANDARI
TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM
AKUN INSTAGRAM *bengkuluinfo*

Disetujui Dan Disahkan Oleh:

Pembimbing,


Dra. Yanti Paulina, M.Pd.
NIP. 19660605 199103 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si.
NIP. 19670615 199303 1 004

**DI PERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Juni 2026
Pukul : 13.00 Wib-Selesai
Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB

NAMA

TANDA TANGAN

1. Hafiz Gunawan, M.Pd.
(Ketua Penguji)

2. Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
(Anggota Penguji 1)

3. Dra. Yanti Paulina, M.Pd.
(Anggota Penguji 2)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Drs. Santoso, M.Si

NIP. 19670615 199303 1004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“Mungkin saya bukan yang paling cepat. Yang penting adalah tetap melangkah dan tidak berhenti sebelum sampai pada tujuan.”

PERSEMBAHAN:

Tidak ada pencapaian yang diraih seorang diri. Di balik terselesaikannya skripsi ini terdapat banyak doa, dukungan, pengorbanan, serta kasih sayang dari berbagai pihak yang senantiasa menemani perjalanan penulis. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt., karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghormatan dan ucapan terima kasih kepada mereka yang telah memberikan arti dan warna dalam setiap langkah perjuangan ini. Dengan diselesaikan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Teruntuk sosok yang menjadi teladan dalam hidup saya Ayah tercinta, Edi Kusmiran. Terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, dan doa yang tidak pernah berhenti mengiringi langkah saya. Ayah mungkin tidak selalu mengucapkan kata-kata penyemangat, tetapi setiap kerja keras yang Ayah lakukan adalah bukti cinta yang begitu besar. Di balik keberhasilan ini ada perjuangan Ayah yang tidak pernah saya lihat sepenuhnya, namun selalu saya rasakan. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta membalas segala kebaikan Ayah dengan balasan yang terbaik.

2. Kepada wanita terhebat dalam hidup saya Ibunda tercinta, Lihasna Dewi,

Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah berkurang, doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya, serta pengorbanan yang tidak akan pernah mampu saya balas dengan apa pun. Ibu adalah sosok yang selalu percaya pada saya, bahkan ketika saya meragukan diri sendiri. Setiap nasihat, perhatian, dan dukungan yang Ibu berikan menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat, cinta, dan terima kasih atas segala perjuangan yang telah Ibu lakukan demi kebahagiaan dan masa depan saya. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang panjang, serta melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada Ibu.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

3. Untuk adik-adikku tercinta, Jeysen Syaputra, Evano Alfarizel, dan Kania Sora

Bella. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dan memberikan semangat untuk terus berjuang. Saya berharap pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi kalian bahwa setiap impian dapat diraih dengan usaha, doa, dan ketekunan. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang baik, sukses, dan selalu membanggakan keluarga.

4. Kepada dosen pembimbing yang saya hormati, Dra. Yanti Paulina, M.Pd.

terima kasih atas waktu, ilmu, kesabaran, arahan, serta bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan saran yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

5. Untuk sahabat terbaik saya Muthia Magfira, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, dan kenangan yang telah kita lalui bersama. Dari kecil kita sudah bersama dan saling membantu satu sama lain semoga kita sukses dunia akhirat di mudahkan jalannya dan di pertemukan dengan jodoh yang baik. Dan terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat selama menjalani masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Untuk teman-teman seperjuangan saya Nanda Putri Salsabillah, Nadiya Ranni Puspita, Maya Dewi, terima kasih atas kebersamaan selama menempuh pendidikan, saling membantu dalam berbagai kesulitan, serta saling memberikan motivasi untuk terus berjuang hingga berada pada titik ini. Semoga langkah kita ke depan selalu diberikan kemudahan dan kesuksesan.

7. Kepada almamater tercinta, terima kasih telah menjadi tempat saya bertumbuh, belajar, dan mengembangkan diri. Semoga nama baik almamater selalu terjaga dan semakin maju dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

8. Untuk seseorang Npm 2255201084 yang selalu menemani saya terima kasih selalu memberi saya dukungan dalam mengerjakan skripsi ini dan kebaikannya dalam menjalankan skripsi ini.

9. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah kuat menghadapi setiap proses, tetap berusaha di tengah kesulitan, dan tidak menyerah hingga akhir. Saya bangga telah sampai pada tahap ini dan berhasil menyelesaikan perjalanan yang telah dimulai.

ABSTRAK

Ameylia Wulandari, 2026. “Tindak Tutur Ilokusi dalam Akun Instagram *@bengkuluinfo*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dra. Yanti Paulina, M.Pd.

Perkembangan media sosial, khususnya Instagram, menjadikan bahasa sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Akun Instagram *@bengkuluinfo* memuat berbagai tuturan pada postingan dan kolom komentar yang mengandung maksud tertentu sehingga menarik untuk dikaji dari sudut pandang pragmatik, khususnya jenis tindak tutur ilokusi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam postingan dan komentar pada akun Instagram *bengkuluinfo*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa tuturan yang terdapat dalam postingan dan komentar akun Instagram *@bengkuluinfo* selama periode 1 samapai dengan 31 Januari 2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mengamati, dan mencatat tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi. Data dianalisis melalui tahap klasifikasi data, analisis data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 344 data yang dianalisis ditemukan empat jenis tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur asertif sebanyak 175 data, direktif sebanyak 67 data, ekspresif sebanyak 91 data, dan komisif sebanyak 11 data, sedangkan tindak tutur deklaratif tidak ditemukan. Tindak tutur asertif merupakan jenis yang paling dominan karena sebagian besar tuturan pada akun Instagram *@bengkuluinfo* berfungsi menyampaikan informasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tindak tutur ilokusi pada akun Instagram *@bengkuluinfo* didominasi oleh tindak tutur asertif, sedangkan tindak tutur deklaratif tidak ditemukan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur ilokusi pada media sosial, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Pragmatik, Instagram.

ABSTRACT

Ameylia Wulandari, 2026. *"Illocutionary Speech Acts in the Instagram Account @bengkuluinfo."* Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Dra. Yanti Paulina, M.Pd.

The rapid development of social media, particularly Instagram, has positioned language as the primary means of conveying information and interacting with the public. The Instagram account @bengkuluinfo contains various utterances in its posts and comment sections that convey specific communicative intentions, making them an interesting subject for pragmatic analysis, particularly in terms of illocutionary speech acts. This study aimed to describe the types of illocutionary speech acts found in posts and comments on the @bengkuluinfo Instagram account. This study employed a descriptive method with a qualitative approach. The data consisted of utterances found in posts and comments published on the @bengkuluinfo Instagram account during the period of January 1-31, 2026. Data were collected through reading, observing, and note-taking techniques to identify utterances containing illocutionary speech acts. The data were analyzed through the stages of data classification, data analysis, data interpretation, and conclusion drawing. The findings revealed that, of the 344 utterances analyzed, four types of illocutionary speech acts were identified: 175 assertive speech acts, 67 directive speech acts, 91 expressive speech acts, and 11 commissive speech acts. No declarative speech acts were found. Assertive speech acts were the most dominant type because most utterances on the @bengkuluinfo Instagram account functioned to convey information to the public. In conclusion, the use of illocutionary speech acts on the @bengkuluinfo Instagram account is dominated by assertive speech acts, while declarative speech acts were not identified. The findings of this study are expected to contribute to the field of pragmatics, particularly the study of illocutionary speech acts in social media discourse, and to serve as a reference for future research.

Keywords: Illocutionary Speech Acts, Pragmatics, Instagram.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan seluruh alam, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelas Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Keberhasilan penulis dalam skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M., selaku ketua Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dra. Yanti Paulina, M.Pd., selaku pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dari awal sampai proposal ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membina, dan menyampaikan ilmunya.

Akhirnya penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Bengkulu, Juni 2026

Ameylia Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TIM PENGUJI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Pragmatik.....	10
B. Tindak Tutur	13
C. Tindak Tutur Ilokusi	18
D. Media Sosial	26
E. Instagram	29
F. Bengkulu.....	32
G. Hasil Penelitian yang Relevan.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Data dan Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	41

E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, peneliti mengamati bahwa media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi salah satu sumber utama masyarakat dalam memperoleh informasi. Berbagai unggahan yang memuat berita, peristiwa, maupun isu sosial tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga mengandung cara penyampaian yang berbeda-beda sehingga sering menimbulkan beragam tanggapan dari pembaca. Peneliti menemukan bahwa pilihan kata yang digunakan dalam setiap unggahan maupun komentar memiliki maksud tertentu, seperti memberikan informasi, mengajak, mengimbau, menyampaikan harapan, ataupun mengungkapkan perasaan. Fenomena tersebut menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih jauh bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi digunakan dalam komunikasi di media sosial, khususnya pada akun Instagram bengkuluinfo.

Bahasa dapat dipahami sebagai sarana yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran, perasaan, keinginan, ataupun pendapat kepada orang lain. Bahasa biasanya diwujudkan dalam bentuk kata-kata yang diucapkan maupun yang dituliskan. Dengan adanya bahasa, manusia bisa saling memahami, bekerja sama, serta membangun hubungan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi.

Maksudnya, bahasa terdiri dari bunyi-bunyi yang memiliki makna dan disepakati bersama oleh suatu kelompok masyarakat sehingga dapat dipakai untuk menyampaikan pesan (Putri et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola komunikasi atau bahasa yang disampaikan masyarakat. Salah satu media yang banyak digunakan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan luas adalah media sosial, khususnya Instagram. Platform ini memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, dan video yang dapat memikat pembaca dalam waktu singkat. Dalam proses penyampaian informasi tersebut, bahasa memegang peran penting sebagai sarana utama untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Melalui penggunaan bahasa dalam caption, komentar, maupun unggahan, pengguna Instagram dapat melakukan berbagai tindakan komunikasi yang memiliki tujuan tertentu. Dalam kajian pragmatik, tindakan komunikasi tersebut dikenal sebagai tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi yang berkaitan dengan maksud atau tujuan penutur ketika menyampaikan suatu ujaran.

Menurut Yule dalam Helda (2023:2) tindak tutur adalah kegiatan yang dilakukan melalui tuturan. Tindak Tutur merupakan konsep dalam linguistik pragmatik yang merujuk pada tindakan yang dilakukan seseorang melalui ucapan. Austin dalam Frandika (2020:16) tindak tutur terbagi menjadi tiga komponen yaitu, lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi yaitu semata-mata menyampaikan informasi atau pernyataan apa adanya, tanpa maksud tertentu di baliknya, tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur yang mengandung maksud atau

fungsi tertentu di balik ucapan, seperti memerintah, meminta, berjanji, mengancam, dan lain-lain, sedangkan tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang berhubungan dengan dampak atau pengaruh dari ujaran terhadap pendengar. Ketiga jenis tindak tutur tersebut merupakan tindakan untuk menyampaikan, memberikan informasi atau cara mempengaruhi si pendengar agar mengerti yang disampaikan si penutur (Sudirman et al., 2025).

Jenis tindak tutur ilokusi menurut Searle dalam Dilanti (2024:2270) terdiri dari beberapa kategori, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Kelima jenis tindak tutur tersebut banyak ditemukan dalam komunikasi di media sosial, termasuk Instagram. Misalnya, tindak tutur asertif digunakan untuk menyampaikan informasi atau pernyataan kepada pengikut melalui caption, komentar atau unggahan. Tindak tutur direktif muncul ketika pengguna atau pengikut mengajak, meminta, atau memerintah pembaca untuk melakukan sesuatu. Selain itu, tindak tutur ekspresif digunakan untuk mengungkapkan perasaan seperti rasa senang, terima kasih, atau kekecewaan. Tindak tutur komisif dapat ditemukan ketika pengguna atau pengikut membuat janji, menawarkan sesuatu, atau berkomitmen terhadap suatu tindakan di masa depan. Sementara itu, tindak tutur deklaratif digunakan untuk menyatakan suatu perubahan atau keputusan melalui ujaran.

Instagram dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini karena media sosial tersebut merupakan salah satu platform digital yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi. Melalui fitur unggahan foto, video, serta caption, pengguna Instagram dapat menyampaikan

berbagai bentuk tuturan yang mencerminkan aktivitas komunikasi di ruang digital. Instagram juga menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat kepada masyarakat luas, sehingga tuturan yang muncul di dalamnya memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Oleh karena itu, Instagram dianggap sebagai sumber data yang relevan untuk meneliti penggunaan tindak tutur dalam komunikasi di media sosial saat ini.

Beberapa contoh jenis tindak tutur ilokusi yang sudah peneliti temukan yaitu:

D15.AST1.1J

“Apa yang terjadi di 2025 jika kurang baik insya Allah tergantikan lebih baik di 2026.” 1 Januari 2026

Tuturan ini termasuk tindak tutur asertif dilihat dari kata “insya Allah tergantikan lebih baik”. Kalimat tersebut menunjukkan pernyataan atau keyakinan penutur terhadap kondisi yang akan terjadi.

D2.DIR1.1J

“Selamat Tahun Baru 2026 Sanak Bi...!! Apo harapan di tahun iko?” 1 Januari 2026

Tuturan ini termasuk tindak tutur direktif dilihat dari kata “Apo harapan di tahun iko?”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya pertanyaan yang bertujuan untuk meminta jawaban atau respons dari mitra tutur mengenai harapan mereka di tahun baru.

D1.EKS1.1J

“Selamat Tahun Baru 2026” 1 Januari 2026

Tuturan ini termasuk tindak tutur ekspresif dilihat dari kata “Selamat”.

Kata tersebut menunjukkan adanya ungkapan perasaan berupa ucapan selamat kepada orang lain dalam menyambut tahun baru 2026.

D8.KOM1.1J

“2026 nak nikah min, Kelak 2027 ku cek lagi kolom komen iko yo min wkwk” 1 Januari 2026

Tuturan ini termasuk tindak tutur komisif dilihat dari kata “nak nikah”. Kata tersebut menunjukkan adanya niat atau rencana penutur di masa depan, yaitu akan menikah.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Wulansari et al., 2025) yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Iklan Layanan Masyarakat di Instagram @dinkesjabar.” Persamaan penelitian terletak pada kajian yang sama-sama menganalisis tindak tutur pada media sosial Instagram dengan pendekatan pragmatik. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan sumber data penelitian, yaitu penelitian (Wulansari et al., 2025) meneliti unggahan iklan layanan masyarakat pada akun Instagram @dinkesjabar, sedangkan penelitian ini berfokus pada tindak tutur dalam akun Instagram bengkuluiinfo, sehingga konteks komunikasi, data, dan hasil analisis yang diperoleh juga berbeda.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Andriani, 2024) yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi di Media Sosial Instagram (Kajian Pragmatik)”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kajian yang

sama-sama membahas tindak tutur ilokusi dalam media sosial Instagram serta menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis data berupa tuturan pada Instagram. Perbedaannya terletak pada fokus kajian dan sumber data penelitian. Penelitian Andi Ria Andriani (2024) berfokus pada analisis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam komentar Instagram yang mengandung ujaran kebencian pada unggahan Rio dan Kekeyi. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam postingan dan komentar pada akun Instagram bengkuluinfo tanpa membatasi data pada ujaran kebencian, sehingga objek kajian, konteks tuturan, dan tujuan analisis yang digunakan berbeda.

Penelitian ketiga dilakukan oleh (Indah et al., 2025) “Tindak Tutur Ilokusi dengan Pendekatan Pragmatik dalam Studi Kasus Unggahan Video Akun Instagram @aguskurdiono” Persamaan penelitian terletak pada fokus objek dan konteks data penelitian. Indah et al., (2025) menganalisis tindak tutur ilokusi yang muncul dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono yang berfokus pada konten fotografi dan videografi, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengkaji tindak tutur yang terdapat pada akun Instagram bengkuluinfo sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, perbedaan tersebut terlihat pada sumber data, konteks komunikasi, serta tujuan penggunaan bahasa dalam masing-masing akun Instagram yang diteliti.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai tindak tutur ilokusi pada media sosial Instagram telah banyak dilakukan. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada objek yang

berbeda, seperti akun instansi pemerintah, akun pribadi, maupun akun yang bergerak di bidang tertentu. Sementara itu, akun Instagram bengkuluiinfo sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat Bengkulu juga memuat berbagai bentuk tuturan yang mengandung maksud komunikasi yang beragam. Akan tetapi, jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam postingan dan komentar akun tersebut belum pernah diidentifikasi dan dideskripsikan secara khusus. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian sehingga perlu dilakukan kajian untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam postingan dan komentar akun Instagram bengkuluiinfo.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih akun Instagram bengkuluiinfo sebagai objek penelitian karena akun tersebut merupakan salah satu media informasi digital yang aktif menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat Bengkulu. Setiap unggahan dan komentar pada akun tersebut memperlihatkan penggunaan bahasa yang beragam sehingga berpotensi memunculkan berbagai jenis tindak tutur ilokusi yang menarik untuk dianalisis. Oleh karena itu, akun Instagram bengkuluiinfo dinilai relevan sebagai objek penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas. Maka dari itu peneliti tertarik dengan judul skripsi “Tindak Tutur Ilokusi dalam Akun Instagram bengkuluiinfo”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam postingan dan komentar pada unggahan yang dipublikasikan selama periode 1 Januari s.d. 31 Januari 2026. Analisis dilakukan berdasarkan klasifikasi jenis tindak tutur ilokusi yang meliputi tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Penelitian ini tidak membahas tindak tutur lokusi, tindak tutur perlokusi, maupun aspek kebahasaan lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam postingan dan komentar akun Instagram bengkuluinfo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan jenis tindak tutur ilokusi terdapat dalam postingan dan komentar akun Instagram bengkuluinfo.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat dua aspek manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yakni aspek teoretis dan aspek praktis. Berikut paparan dua aspek manfaat penelitian tersebut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pragmatik, khususnya mengenai penggunaan tindak tutur ilokusi pada media sosial yang mencerminkan dinamika komunikasi generasi muda. Referensi pun menjadi

salah satu manfaat dari hasil penelitian ini yang di harapkan bisa digunakan peneliti-peneliti tindak tutur selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Pada aspek praktis, meliputi manfaat bagi peneliti, bagi mahasiswa, dan bagi masyarakat yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk menggapai informasi tentang tindak tutur dalam akun instagram baik secara makna maupun secara teori.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mempelajari mata kuliah Pragmatik, khususnya materi tindak tutur ilokusi, serta menambah pemahaman tentang penerapannya pada media sosial.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan guna memperluas masukan bagi masyarakat tentang tindak tutur terutama pada kajian tindak tutur ilokusi dalam akun isntagram bengkuluinfo.